



## IHSG

**4.223,91**

**+45,50 (+1,09%)**

## MNC36

**226,77**

**+3,22 (+1,44)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,64
Value	5,91
Market Cap.	4.375
Average PE	11,8
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.635
IHSG Daily Range	4.180-4.257
USD/IDR Daily Range	14.570-14.715

## GLOBAL MARKET (30/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.284,70	+235,57	+1,47
NASDAQ	4.620,17	+102,84	+2,28
NIKKEI	17.388,15	+457,31	+2,70
HSEI	20.846,30	+289,70	+1,41
STI	2.790,89	+2,95	+0,11

## COMMODITIES PRICE (30/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,36	+0,13	+0,29
Batubara US/ton	52,65	-0,05	-0,71
Emas US/oz	1.114,50	-12,30	-1,09
Nikel US/ton	10.400	+525	+5,32
Timah US/ton	15.525	-25	-0,13
Copper US/ pound	2,34	-0,0025	-0,11
CPO RM/ Mton	2.375	-76	-3,10

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

## MARKET COMMENT

Kombinasi masih berlanjutnya aksi *window dressing* oleh investor institusi pada hari terakhir bulan September kemarin dan terdorong sentimen positif dari keluarnya paket kebijakan September jilid II dimana salah satunya Bank Indonesia berencana akan melakukan intervensi di pasar *forward* guna menstabilkan nilai tukar rupiah menjadi faktor IHSG menguat sebesar +45 poin (+1,09%).

## TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi *bounce-back*-nya saham Biotech yang turun dalam 7 hari perdagangan dan saham sektor lain menjadi faktor DJIA naik +235.57 poin (+1.47%) di tengah lebih ramainya perdagangan Rabu 30 September tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8.52 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal September -30 September 15 berjumlah 7.28 miliar saham). Walaupun di akhir September DJIA ditutup naik, tetapi selama Q3/2015, DJIA turun tajam -7.6%, suatu penurunan kuartalan terburuk sejak 2011.

Setelah selama kuartal 3/2015 IHSG turun tajam -13.98%, memasuki Q4/2015 akan diawali dengan perkiraan IHSG akan naik terbatas merujuk kenaikan EIDO +2.67%, DJIA +1.47% dan Nickel +5.32% sambil mengamati apa dampak paket stimulus II yang baru saja diluncurkan.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT PT Astra Agro Lestari (AALI) dimana harga jual CPO hingga Agustus tercatat turun 13,1% dibandingkan periode sama tahun lalu. Tercatat harga jual rata-rata CPO pada tahun ini Rp 7,474/kg, lebih rendah -13.13% dari harga rata-rata tahun lalu Rp 8.604/kg. Volume penjualan CPO AALI mencapai 710.870 ton, turun -20,1% secara tahunan. Pada periode sama tahun lalu, AALI menjual CPO 889.978 ton. Tetapi penurunan tersebut diimbangi peningkatan volume penjualan olein +85,2%, menjadi 255.516 ton.

BUY: ADHI, TLKM, UNTR, BBRI, BBNI, AALI  
BOW: AKRA, LSIP, CTRA, TOTL, ASII, MIKA, WSKT, PGAS, SMGR, UNVR, KLBF, BSDE

## MARKET MOVERS (01/10)

Rupiah Rabu dibuka menguat di level Rp 14.635 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu naik +63 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu naik +235 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).** Harga jual minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) Perseroan hingga Agustus tercatat mengalami pelemahan 13,1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Melemahnya harga CPO dunia berpengaruh terhadap turunnya harga jual CPO perseroan. Harga jual rata-rata CPO pada tahun ini sebesar Rp7.474 per kilogram, lebih rendah dari harga rata-rata tahun lalu yang mencapai Rp8.604 per kilogram. Lalu, volume penjualan CPO Perseroan mencapai 710.870 ton, turun 20,1% secara tahunan. Pada periode yang sama tahun lalu, Perseroan menjual CPO sebanyak 889.978 ton. Penurunan tersebut diimbangi dengan peningkatan volume penjualan olein yang naik hingga 85,2%, menjadi 255.516 ton.

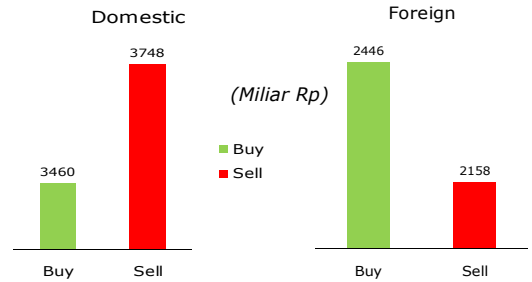
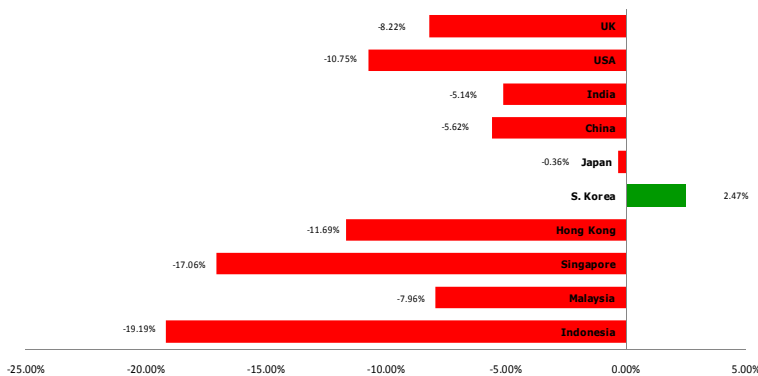
**PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).** Perseroan mengalami penurunan kinerja selama paruh pertama 2015 lantaran peningkatan beban program dan siaran. Laba bersih perseroan atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke entitas induk menurun tipis sebesar 1,3% dari periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp 804,9 miliar. Sementara pendapatan emiten televisi ini tercatat stagnan hanya tumbuh 0,83% dari Rp 2,14 triliun menjadi Rp 2,165 triliun. Beban program dan siaran yang meningkat dari Rp 721,7 miliar menjadi Rp 799,2 miliar membuat laba bersih Perseroan melorot meski tipis. Total aset periode akhir Juni 2015 tercatat sebesar Rp 4,45 triliun. Ini karena jumlah utang perseroan turun dari Rp 1,26 triliun menjadi Rp 1,29 triliun dan ekuitas turun dari Rp 3,46 triliun menjadi Rp 3,25 triliun.

**PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI).** Perseroan mengalami kinerja negatif sepanjang paruh pertama 2015. Perseroan menderita rugi bersih sebesar US\$ 5,23 juta pada semester I. Perseroan menderita rugi lantaran penurunan pendapatan dan pembengkakan beban. Padahal pada periode yang sama tahun lalu, emiten pelayaran ini masih mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 467.627. Selama enam bulan pertama, pendapatan memang turun 42,8% dari US\$ 17,8 juta menjadi US\$ 10,19 juta. Sementara beban pendapatan perseroan tercatat sebesar US\$ 13,1 juta. Alhasil, terdapat rugi bruto sebesar US\$ 2,9 juta. Tak hanya itu, beban umum dan administrasi perseroan juga naik dari US\$ 1,08 juta menjadi US\$ 1,56 juta. Per akhir Juni 2015, total aset CANI terdapat senilai US\$ 80,6 juta. Ini terdiri dari utang sebesar US\$ 70,2 juta dan ekuitas Rp 10,4 juta.

**PT Merck Tbk (MERK).** Perseroan mengalami pelambatan kinerja selama paruh pertama 2015. Laba bersih emiten industri farmasi ini turun 8,6%. Laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp 92,03 miliar atau turun 8,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 100,8 miliar. Penurunan laba bersih perseroan terjadi akibat peningkatan beban penjualan dan beban administrasi. Sedangkan penjualan naik 23% dari Rp 429 miliar menjadi Rp 529 miliar. Adapun beban penjualan perseroan naik dari Rp 111,6 miliar menjadi Rp 134 miliar. Sedangkan beban umum dan administrasi naik dari Rp 22,8 miliar menjadi Rp 28,6 miliar. Per akhir Juni 2015, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 628,5 miliar atau turun dari periode akhir Desember 2014 yakni Rp 711 miliar. Ini karena jumlah liabilitas turun dari Rp 166,8 miliar menjadi Rp 137 miliar dan ekuitas turun dari Rp 544,2 miliar menjadi Rp 490,6 miliar.

**PT Indosat Tbk (ISAT).** Perseroan menargetkan penyerapan belanja modal sekitar Rp 8 triliun hingga Rp 9 triliun tahun ini. Tahun depan, anak usaha Ooredoo ini akan berhemat dengan menganggarkan belanja modal antara Rp 6 triliun hingga Rp 7 triliun. Dana belanja modal akan digunakan untuk ekspansi modernisasi jaringan, khususnya jaringan 4G-LTE. Perseroan ingin belanja modal lebih efisien untuk meminimalkan beban di tengah situasi yang tak menentu. Tahun depan, Perseroan menargetkan bisa mengantongi pertumbuhan pendapatan sebesar 6% sampai 7% dibanding tahun ini, sama dengan pertumbuhan industri. Perseroan juga masih akan berupaya mengkonversi utang berdenominasi dollar menjadi rupiah untuk meminimalisir kerugian kurs. Sampai Agustus 2015, jumlah utang dollar ISAT mencapai US\$ 515 juta dari total Rp 22,6 triliun. Namun, saat ini proses konversi utang masih harus menunggu penguatan rupiah dan perbaikan kondisi ekonomi. Sebelumnya, Perseroan telah melakukan refinancing untuk melunasi utang obligasi sekitar US\$ 650 juta, yang jatuh tempo tahun 2020.

**PT Ciputra Surya Tbk (CTRS).** Perseroan telah meluncurkan Small Office/Home Office (SOHO) Surabaya tahap II yang diberi nama Vie Loft pada pertengahan September lalu sebanyak 305 unit. Perseroan membidik marketing sales Rp 300 miliar dari proyek tersebut. Perseroan mengatakan proyek yang berada di Ciputra world Surabaya tersebut akan diluncurkan dua kali. Peluncuran pertama telah dilakukan telah dilakukan di awal September sebanyak 110 unit dan peluncuran kedua akan dilakukan kuartal IV. Pada peluncuran pertama telah terjual lebih dari setengah dari unit yang ditawarkan. Sebelumnya, Perseroan Ciputra telah meluncurkan proyek SOHO tahap 1 bernama Sky Loft dengan total 144 unit yang dihargai mulai Rp2,9 miliar/unit pada tahun 2013. Seluruh unit yang ditawarkan telah terjual.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**


30/09/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 288,1
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -13.130

**ECONOMIC CALENDER**

- China : Leading Index (AUG)
- USA : Personal Income (AUG)
- USA : Personal Spending (AUG)
- USA : Personal Consumption Expenditure Core (AUG)
- USA : Pending Home Sales (AUG)

**Monday**
**28**

September

- Europe : German Consumer Price Index (SEP)
- Europe : German Consumer Price Index—EU Harmonised (SEP)
- USA : Consumer Confidence (SEP)
- Japan : Industrial Production (AUG P)
- Japan : Retail Trade (AUG)

**Tuesday**
**29**

September

- Japan : Housing Starts (AUG)
- Europe : German Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (SEP)

**Wednesday**
**30**

September

- China : Manufacturing PMI (SEP)
- China : Non-manufacturing PMI (SEP)
- USA : Initial Jobless Claim (SEP 26)
- USA : ISM Manufacturing (SEP)
- Japan : Jobless Rate (AUG)
- Japan : Household Spending (AUG)
- Japan : Monetary Base (SEP)

**Thursday**
**01**

Oktober

- USA : Unemployment Rate (SEP)
- USA : Change in Non-farm Payrolls (SEP)

**Friday**
**02**

Oktober

- RIMO : RUPS

- BCIC : RUPS
- INPP : RUPS

- INCO : RUPS
- SRAJ : RUPS

- ICBP : Public Expose
- LSIP : Public Expose
- INDF : Public Expose
- SIMP : Public Expose
- MAIN : RUPS

- BUMI : Public Expose
- CMNP : RUPS
- PNBS : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.311	17,2	BBRI	824	13,9	LMPI	36	29,5	MYTX	-10	-10,0
BRMS	1.188	15,5	BMRI	390	6,6	SMDM	25	25,3	SMMT	-75	-9,9
SUGI	384	5,0	SIAP	270	4,6	BFIN	500	20,0	FPNI	-9	-9,7
TARA	345	4,5	BBCA	264	4,5	SRAJ	34	16,5	ECII	-95	-9,7
ENRG	262	3,4	TLKM	261	4,4	DAJK	58	15,0	TAXI	-31	-9,4

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	16450	150	16488	16263	BOW	BSDE	1405	-10	1335	1485	BUY
SMGR	9050	-50	8663	9488	BOW	CTRA	815	-5	788	848	BUY
WTON	780	-20	730	850	BOW	LPCCK	6675	0	6300	7050	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	505	-10	473	548	BUY	LPKR	1130	0	1085	1175	BUY
AKRA	5850	-100	5600	6200	BUY	KIJA	160	0	154	166	BOW
LINK	4490	0	4400	4580	BOW	PTPP	3465	-10	3403	3538	BUY
MPPA	1920	25	1810	2005	BOW	PWON	331	-3	321	345	BOW
SCMA	2740	140	2355	2985	BUY	SMRA	1120	-10	1028	1223	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
TBIG	6550	150	6175	6775	BOW	BHIT	199	6	174	219	BOW
TLKM	2645	40	2505	2745	BUY	BMTR	940	70	770	1040	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBNI	4135	65	3975	4230	BUY	MNCN	1640	140	1353	1788	BOW
BBRI	8650	300	8013	8988	BUY	BABP	71	3	62	77	BOW
BMRI	7925	150	7588	8113	BUY	BCAP	1670	0	1655	1685	BOW
BBCA	12275	375	11263	12913	BUY	IATA	50	0	49	52	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>INDONESIA</b>					
INCO	2185	160	1828	2383	BUY	KPIG	1400	0	1385	1415	BUY
PTBA	5625	25	5313	5913	BUY	MSKY	1485	-15	1373	1613	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>INDONESIA</b>					
AALI	18125	25	17438	18788	BUY						
LSIP	1385	-30	1303	1498	BUY						
SSMS	1615	25	1550	1655	BOW						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.